

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan persaingan pada Industri Kecil Menengah (IKM) yang semakin ketat, menuntut para pelaku usaha di sektor industri yang kreatif harus mempunyai tingkat performansi yang tinggi. Keunggulan dalam hal teknologi merupakan salah satu dari penggerak kompetisi tersebut, meskipun tidak semua perubahan teknologi ini dapat memberikan pengaruh positif bagi sebuah Industri Kecil Menengah (IKM). Namun selama ini peran pemerintah untuk mendukung pengembangan khususnya pada Industri Kecil Menengah (IKM) ini dirasa kurang oleh sebagian masyarakat tentang aspek pembinaan teknologi oleh pemerintah, sehingga apabila masyarakat tetap tidak melakukan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan, maka kemungkinan besar industri tersebut akan tertinggal dengan para kompetitor industri bandeng presto lainnya.

Penerapan teknologi dalam Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah usaha untuk meningkatkan suatu kinerjanya sehingga usaha tersebut mampu berkembang. Seperti halnya IKM Bandeng Presto di Semarang yang harus terus berusaha untuk dapat mengembangkan dan menghadapi persaingan industri bandeng presto yang semakin kompetitif. UD. Mina Makmur merupakan IKM di Bidang pengolahan ikan bandeng yang menghasilkan beberapa macam produk makanan untuk oleh-oleh khas dari Semarang khususnya yang berlokasi di Kampung Purwosari, Kelurahan Tambakrejo, Gayamsari Semarang yang berupa bandeng presto, pepes ikan bandeng, otak-otak bandeng. UD. Mina Makmur ini memiliki karyawan sebanyak 13 karyawan dan setiap produksi pengolahan bandeng ini terbagi beberapa *shift* dalam pengerjaannya, seperti *shift* siang karyawan akan memproduksi bandeng presto dan otak-otak bandeng, sedangkan pada *shift* malam akan memproduksi pepes bandeng, dalam sehari usaha ini mencapai 500 kg bandeng untuk diolah. UD. Mina Makmur ini telah bekerja sama dengan perusahaan lain yang merupakan perusahaan perikanan, sehingga bahan baku seperti ikan bandeng akan diambil dari perusahaan perikanan tersebut. Visi dari

UD. Mina Makmur ini adalah Produk olahan bandeng menjadi ikon oleh-oleh kota Semarang yang terkenal dan mangangkat perekonomian masyarakat nelayan, khususnya bagi ibu-ibu nelayan agar dapat membantu penghasilan suaminya.

Pada sistem produksi di UD. Mina Makmur ini memiliki beberapa alat untuk mengolah bandeng seperti *outoclap* atau panci besar untuk mengukus bandeng yang telah di bumbu sebelumnya, oven, wajan penggoreng, penggilingan bandeng untuk proses pembuatan otak-otak bandeng, alat vacuum digunakan untuk mengemas bandeng presto dengan menghilangkan atau menyedot udara pada kemasan didalam bandeng presto agar bandeng presto tetap terjaga kualitasnya dan memperpanjang usia bandeng presto selama 2 sampai 1 minggu dan ruang pendingin untuk menampung bahan baku bandeng agar tidak cepat membusuk.

Dalam pemasarannya UD. Mina Makmur membuka toko yang mana berada samping pabrik produksi bandeng, sehingga pelanggan bisa membeli secara langsung di toko, selain pelanggan bisa membeli secara langsung, pelanggan dengan jarak rumah ke toko yang cukup jauh dapat memesan lewat instagram dan di aplikasi buka lapak, akan tetapi pelanggan lebih banyak membeli secara langsung ke toko. UD. Mina Makmur ini telah menerapkan teknologi dalam sistem produksi dan dalam pemasarannya dengan tujuan agar meningkatkan suatu kinerja pada UD. Mina Makmur.

Penelitian yang ingin penyusun lakukan adalah terkait dengan penerapan teknologi yang ada pada IKM. Bidang teknologi merupakan salah satu indikator dari penggerak kompetisi tersebut, semakin modern teknologi yang digunakan maka semakin tinggi tingkat performansi dari Industri Kecil Menengah tersebut, sebaliknya semakin tradisional teknologi yang digunakan maka semakin rendah pula tingkat performansi dari Industri Kecil Menengah.

Bagi perusahaan penerapan teknologi berguna untuk mendukung dan memajukan usaha industri khususnya UD.Mina Makmur agar mengalami perkembangan dan juga kemajuan pesat diantara industri lain khususnya pada industri pengolahan bandeng presto, hal ini terkait dalam produktivitas yang semakin meningkat dengan baik dari aspek penerapan teknologi di UD.Mina

Makmur, yang memungkinkan konsumen secara individual melakukan kontak langsung dengan pemilik usaha sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara langsung dan keinginan konsumen dapat dipenuhi.

Namun berdasarkan latar belakang yang ada di UD.Mina Makmur ini belum pernah dilakukan untuk pengukuran tingkat kecanggihan teknologi, sehingga belum diketahui apakah teknologi yang diterapkan tersebut sesuai dengan tingkat kecanggihan teknologi dengan nilai kontribusi tinggi atau tidak, maka untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecanggihan teknologi di UD.Mina Makmur yang diterapkan, maka diperlukan dua IKM pembanding sebagai pembanding untuk UD.Mina Makmur, maka akan diketahui hasil dari ketiga IKM produk bandeng presto tersebut akan dilihat seberapa besar tingkat kecanggihan teknologi di UD.Mina Makmur dari dua IKM pembanding setelah dilakukan perhitungan dan perbandingan yang nantinya akan dilakukan suatu masukan strategi dalam peningkatan usaha di IKM UD.mina Makmur. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat teknologi yang digunakan di UD.Mina Makmur, penulis akan melakukan penelitian pada IKM tersebut, dengan mengetahui seberapa nilai kontribusi pada tingkat teknologi yang diterapkan di IKM tersebut maka akan dilakukan suatu masukan strategi dalam pengembangan teknologi di IKM UD.Mina Makmur.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana nilai koefisien kontribusi teknologi yang diterapkan di UD. Mina Makmur dan dua IKM pembanding IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa?
2. Bagaimana strategi perbaikan dan upaya meningkatkan pengembangan kecanggihan teknologi terendah di UD. Mina Makmur?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah serta agar dalam proses penulisan peneliti dapat terarah maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya di IKM UD. Mina Makmur, dan dua IKM pembanding yaitu IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa.
2. Penelitian ini hanya fokus pada bagian penerapan teknologi yang ada di UD. Mina Makmur, dan dua IKM pembanding yaitu IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa.
3. Data penelitian diperoleh berdasarkan kuesioner, wawancara dan pengamatan langsung pada IKM UD. Mina Makmur dan dua IKM pembanding.
4. Pengukuran TCC *benchmarking* terhadap dua IKM pembanding yaitu IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang dicapai dari penelitian tersebut adalah

1. Untuk mengetahui nilai koefisien kontribusi teknologi yang diterapkan di UD. Mina Makmur, dan dua IKM pembanding IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa.
2. Untuk merumuskan strategi pengembangan teknologi dengan berdasarkan komponen teknologi yang memerlukan pengembangan dan mengupayakan agar dapat meningkatkan kecanggihan teknologi yang memiliki kontribusi terendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi IKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pada penerapan teknologi yang dimiliki IKM secara optimal.

2. Bagi Penulis

Pada penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah agar dapat diterapkan secara langsung di lingkungan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperjelas penulisan pada penelitian ini, maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran atau tahapan-tahapan penelitian secara sistematis untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, dan penerapan teknologi yang digunakan di IKM UD.Mina Makmur sebagai tempat penelitian dan dua IKM pembanding IKM Wijaya Kusuma dan IKM Cita Rasa, berisi data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan langkah pengolahan data, analisis

serta pembahasan hasil penelitian serta rekomendasi untuk melakukan strategi untuk meningkatkan usaha di IKM.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.